

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antara *short-term debt* dan *earnings management* yang diproksikan dengan logaritma natural dari *discretionary accruals* (LOGREDCA). Secara umum *short-term debt* termasuk kedalam kewajiban jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari 1 tahun, sedangkan obligasi yang memiliki jatuh tempo dalam waktu 1 sampai 3 tahun diklasifikasikan sebagai *long-term debt*. Dalam penelitian ini obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu hingga tiga tahun disebut sebagai *short-term debt*. Selain itu, penelitian ini juga melihat bagaimana dampak *monitoring* terhadap *earnings management* pada badan usaha berperingkat *investment grade* yang memiliki *short-term debt*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah semua badan usaha yang terdaftar di BEI dan Pefindo, serta memiliki obligasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 tahun pada tahun 2011 - 2013. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *short-term debt* dan *earnings management*, begitu pula pada badan usaha dengan peringkat kelayakan kredit yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa *earnings management* yang dilakukan pihak manajemen dipengaruhi oleh faktor – faktor lain, serta kurangnya kegiatan *monitoring* yang dilakukan investor menyebabkan *short-term debt* dan *earnings management* tidak berpengaruh pada badan usaha dengan peringkat yang tinggi.

Kata Kunci: *Earnings Management*, *Short-Term Debt*, Obligasi, *Monitoring*, peringkat kelayakan kredit, *Investment Grade*, dan *Agency Cost*.